

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan hal dasar dan sangat penting yang dimiliki manusia dan juga dikembangkan oleh manusia dalam kehidupan. Karena pendidikan juga sebuah bentuk usaha sadar untuk mengembangkan proses belajar dalam menyikapi potensi yang dimiliki baik berupa jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan system yang melibatkan banyak komponen serta kerjasama yang baik. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 psal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Dan menurut UndangUndang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal dan Ayat 1 dijelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana utuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu komponen penting adaya suatu pembelajaran disamping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran adalah peserta didik. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan,

---

<sup>1</sup> Tim Permata Press, *Undang-Undang SISDIKNAS system pendidikan nasional*, (Permata Press), hlm 41

perkembangan, sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.<sup>2</sup>

Pada dalam diri peserta didik setiap individu mempunyai potensi atau bakat alami yang dimiliki. Peserta didik dapat juga dikatakan sebagai individu berkembang. Sehingga pada masa perkembangan peserta didik berhak mendapatkan pendampingan, arahan yang baik oleh pendidik untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya, sampai pada titik dimana peserta didik mampu melaksanakan tugasnya dalam dunia kerja dan mampu menyesuaikan diri pada masyarakat. Dalam proses ini peserta didik bisa mengawali dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah, hingga masyarakat global yang nantinya muncul nilai-nilai sosial secara bertahap dalam berinteraksi sesuai dengan proses pembelajaran dan pengalaman yang telah dialami secara langsung. Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.<sup>3</sup>

Layanan yang baik pada peserta didik adalah peserta didik mendapatkan tempat yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Karena setiap individu dari peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama, baik berupa akademik maupun non akademik. Sehingga pendidik harus mampu menyeimbangkan potensi tersebut secara baik dan seimbang. Pada proses perkembangan ini pendidik tentunya mempunyai aturan dan batasan dalam

---

<sup>2</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm 2

<sup>3</sup> M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.

bentuk manajemen peserta didik untuk menyikapi kedua hal tersebut sebagai bentuk pelayanan terhadap peserta didik dalam meningkatkan prestasinya, baik dari segi akademik maupun non akademik.

Manajemen peserta didik keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan. Karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam objek transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik, mulai dari peserta didikitu masuk sampai keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data kesiswaan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan.<sup>4</sup>

Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawan dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas, seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik datang ke sekolah.<sup>5</sup> Kegiatan manajemen peserta didik berperan penting dalam perkembangan individu yang perlu diperhatikan pada kegiatan sekolah. Program-program yang diberikan harus didasarkan sesuai kebutuhan, kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan peserta didik dalam segi kognitif, efektif, dan psikomotor sesuai dengan keinginan bakat, minat, dari setiap individu peserta didik. Program dalam manajemen peserta didik tersebut tidak

---

<sup>4</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm 100

<sup>5</sup> Dr. Eka Prihatin, M.Pd, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 4

hanya tercantum dalam pencatatan peserta didik saja, namun dapat merambah ke aspek yang lebih luas dengan tujuan mampu untuk digunakan membantu perkebangan peserta didik mencapai prestasi dalam proses pendidikan. Dari proses itu nantinya diharapkan menghasilkan keluaran yang bermutu dan berdaya saing secara sosial maupun global. Dalam mencapai suatu prestasi bagi peserta didik manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi akademiki maupun non akademik. Suatu perhatian berbentuk layanan, bimbingan, dan pendampingan diperlukan oleh peserta didik dari satuan lembaga baik itu dari kesiswaan maupun dari kurikulum itu sendiri.

Sebuah prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>6</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online adalah prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Proses belajar mengajar di sekolah yang telah berlangsung dapat menghasilkan nilai sebagai tolak ukur prestasi yang didapat oleh peserta didik, prestasi tersebut dibagi menjadi dua bagian prestasi akademik dan prestasi non akademik. Menurut Winkel prestasi belajar adalah bukti dari keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Maka prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan sebuah hasil *maksimum* yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha dalam proses belajar. Sedangkan prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994), hlm 19

menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drum band, melukis, dan lain-lain. Prestasi ini biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik dan juga memiliki nilai tambah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya, dan juga dapat menjadi proses perkembangan dan kemajuan bagi suatu lembaga atau sekolah yang seringkali diamati oleh orang tua peserta didik maupun masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar sekaligus memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Dari beberapa teori yang ditulis di atas, suatu lembaga pendidikan atau sekolah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dengan melayani semua peserta didik dengan sebaik mungkin sesuai dengan aturan dan batasan yang telah diatur sebaik mungkin oleh lembaga pendidikan. Pada hal tersebut, MA Darussalam Sengon yang notabene sekolah swasta dibawah naungan Pesantren merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Jombang. Tanggapan tersebut dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih dari tingkat Kota, Provinsi, hingga Nasional, dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik.

Di MA Darussalam Sengon menerapkan manajemen peserta didik dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk meraih prestasi yang bermacam-macam sesuai dengan minat dan bakat dari individu. Sekolah yang

---

<sup>7</sup> Dr. Eka Prihatin, M.Pd, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 165

berada di lingkup pondok pesantren ini memiliki jargon “Mulia Dalam Budi Pekerti, Unggul Dalam Prestasi” ini tidak hanya mengunggulkan sisi pesantrennya saja, meski dalam lingkup pesantren sekolah ini mampu mendorong para siswanya dalam berbagai keahlian atau life skill sebagai bekal masa depan dalam dunia kerja dan juga mampu menjadi alumni yang berguna dan bermanfaat dalam mengarungi kehidupan dilingkungan masyarakat.

Daripada hal itu banyak orang tua dari peserta didik menaruh minat dan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MA Darussalam, karena tidak hanya dapat ilmu pengetahuan umum saja yang didapat, namun orang tua dari peserta didik juga berharap sang anak mempunyai akhlakul karimah yang dapat menjadi panutan bagi masyarakat kelak. Meski sekolah ini tidak berada pada pusat kota dan masuk ke desa, pihak sekolah memberikan sarana dan fasilitas yang mendukung sebagai bentuk pelayanan kepada peserta didik dalam mengembangkan prestasi dari bakat dan minat peserta didik. Banyak bidang ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik serta ada program unggulan yang memang difokuskan sebagai program unggulan diantaranya adalah Bilingual, Tahfidz Al Quran, Pramuka. Bukti dengan adanya program itu menjadi unggulan adalah banyak prestasi yang telah ditorehkan dari ketiga program tersebut. Kegiatan itu semua tidak luput dari pengaruh bidang kesiswaan yang berperan aktif dan baik dalam mengatur semua rangkaian kegiatan tersebut. Hal itu terbukti bahwa manajemen peserta didik di lingkungan sekolah berjalan baik sehingga peneliti menaruh minat untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi di MA Darussalam, karena dalam

beberapa tahun ini mampu menorehkan prestasi pada bidang ekstrakurikuler. Hal tersebut menjadi latar belakang dalam peningkatan dan pengembangan sekolah melalui pelaksanaan manajemen khususnya manajemen peserta didik.

## **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana perencanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon?
2. Bagaimana penerimaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon?
3. Bagaimana pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon?
4. Bagaimana evaluasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon
2. Untuk mengetahui penerimaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon
3. Untuk mengetahui pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon
4. Untuk mengetahui evaluasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Darussalam Sengon

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini menambah kepustakaan Manajemen Peserta Didik
  - b. Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan sebagai acuan dalam meningkatkan lembaga melalui manajemen peserta didik
  - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian atau wawasan untuk penelitian selanjutnya
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini mampu memberi serta menambah wawasan tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa
  - b. Bagi waka kesiswaan MA Darussalam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada sekolah-sekolah khususnya MA Darussalam Sengon dalam meningkatkan prestasi siswa melalui manajemen peserta didik
  - c. Bagi pembaca umum, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan serta menjadi bahan referensi baik secara teoritis maupun praktis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

#### **E. Penelitian terdahulu**

1. Belqis ayu anggi, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di SMK Mambaul Ulum Bondowoso*, dengan hasil
  - 1). Penelitian yang peneliti lakukan di SMK Manbaul Ulum

mengungkapkan bahwa segala fasilitas manajemen peserta didik dalam melakukan kegiatan merupakan sebuah pelayanan dan pemberian sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap potensi peserta didik. Sehubungan dengan itu manajemen peserta didik di SMK Mambaul Ulum memiliki manajemen mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada system manajemen yang lebih rinci.

2. Khoirul Anam, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Surabaya*. Dengan hasil : 1) Manajemen peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga, karena semua aktifitas yang ada dalam sekolah bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik. Baik itu mengenai manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan bermuara atau diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Dan juga merupakan sebuah keberhasilan dalam satuan pendidikan jika dalam sebuah lembaga dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dengan baik, sehingga manajemen peserta didik urgensi keberadaannya bagi satuan pendidikan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitiannya, dimana peneliti akan menitik beratkan pada prestasi ekstrakurikuler.

3. Rindang akbari, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin*. Dengan hasil: 1). manajemen peserta didik merupakan sebuah pelayanan dan pemberian fasilitas kepada peserta didik dalam menjalani kegiatan selama di sekolah . hal itu sesuai dengan ungkapan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah bapak M. Suhaeri Syuhur, S.E sebagai berikut: “Manajemen peserta didik disini itu mengatur segala aktivitas siswa, mulai dia masuk kesekolah ini. Karena di sekolah ini sudah memberikan kelas yang berbeda-beda terhadap anak yang memiliki motivasi yang tinggi dan yang masih memiliki motivasi yang rendah. Dan juga manajemen peserta didik itu merupakan sebuah aktifitas layanan yang di berikan kepada peserta didik untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar, ya seperti itu untuk mengatur semua aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terletak pada focus dan objek penelitian. Focus penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada prestasi kegiatan ekstrakurikuler. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu *tentang* Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MA Darussalam Sengon Jombang. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu diantaranya : Persamaannya adalah berfokus

pada manajemen atau pengelolaan serta perbedaanya adalah pada lokasi yang dijadikan penelitian dan subyek yang dijadikan penelitian.